

Ketersediaan koleksi Perpustakaan SMA 3 Depok dalam menumbuhkan minat baca

Talita¹, Tine Silvana Rachmawati², Edwin Rizal³

¹Perpustakaan Universitas Bunda Mulia

Jl. Lodan Raya No. 2, Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

^{2,3}Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Padjadjaran

Jl. Raya Bandung Sumedang Km. 21, Jatinangor, Sumedang, Jawa Barat 45363

E- mail : ¹talita570@yahoo.co.id, ²tine.silvana@gmail.com, ³edwin.rizal@unpad.ac.id

Received: July 2017; Accepted: April 2018; Published: May 2018

Abstract

The existence of school libraries can provide benefits for students to search for the information needed, as a place to work on their tasks, looking for entertaining reading materials or just to fill their spare time while on a break. The school library becomes to foster students reading interest if the collection is adapted to the students' needs. The SMA 3 Depok Library is a school library that has a library collection from fiction and non-fiction. Therefore, this study aimed to identify the availability of library collections which included the relevance and completeness of collections, and the collection updates in order to foster students' interest in reading. The research method used the quantitative method through descriptive survey conducted on students of class XI SMA 3 Depok, with a population of 408 students. The sampling technique used in this study was simple random sampling with a total sample of 81 students. Data were obtained through a questionnaire, observation, interview, and literature study. The result of this research indicated, the library collection was quite relevant, the collection of books fulfilled the completeness of the collection, however the non-book collection did not exist yet; moreover, the library collection was in accordance with the latest development of knowledge. So, based on the three indicators previously mentioned, SMA 3 Depok students' reading interest has developed which is shown by the high frequency of reading interest. The library in 3 SMA in Depok should be provided with adequate facilities to support the use of library collections.

Keyword: Availability of library collections; The SMA 3 Depok library; Reading interest

Abstrak

Keberadaan perpustakaan sekolah dapat memberikan manfaat untuk para siswa untuk mencari informasi yang dibutuhkan, sebagai tempat mengerjakan tugas, mencari bahan bacaan yang menghibur atau sekedar mengisi waktu luang saat istirahat. Perpustakaan sekolah menjadi sarana untuk dapat menumbuhkan minat baca siswa bila koleksi disesuaikan dengan kebutuhan para siswa. Perpustakaan SMA 3 Depok merupakan perpustakaan sekolah yang memiliki koleksi mulai dari koleksi fiksi dan non fiksi. Untuk itu, penelitian ini bertujuan mengetahui ketersediaan koleksi perpustakaan yang meliputi relevansi koleksi, kelengkapan koleksi dan kemutakhiran koleksi dalam menumbuhkan minat baca siswa. Metode penelitian yang digunakan metode kuantitatif melalui metode survei deskriptif yang dilakukan pada siswa kelas XI SMA 3 Depok dengan jumlah populasi sebanyak 408 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 81 orang. Data diperoleh melalui angket, observasi, wawancara dan studi pustaka. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa koleksi perpustakaan sudah cukup relevan, koleksi berupa buku telah memenuhi kelengkapan koleksi namun koleksi non-buku belum ada, dan koleksi perpustakaan sudah mengikuti kemutakhiran perkembangan pengetahuan. Dari ketiga indikator di atas, minat baca siswa 3 SMA Depok telah berkembang dilihat dari frekuensi minat baca yang tinggi. Namun, hal ini harus didukung melalui fasilitas yang memadai dalam menunjang penggunaan koleksi perpustakaan.

Kata Kunci: Ketersediaan koleksi perpustakaan; Perpustakaan SMA 3 Depok; Minat baca

doi: <https://doi.org/10.24198/jkip.v5i2.12721>

© 2017 Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://jurnal.unpad.ac.id/jkip>

PENDAHULUAN

Sekarang merupakan era di mana perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan semakin berkembang. Informasi menjadi kebutuhan dasar manusia yang berpengaruh besar dalam kehidupan manusia. Maka, manusia harus mengetahui perkembangan informasi, misalnya melalui membaca. Membaca merupakan proses yang sangat penting dalam menemukan suatu informasi dan menjadi faktor penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Para siswa akan mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan menambah pengetahuan sehingga wawasan yang dimiliki bertambah luas melalui membaca. Semakin sering membaca, semakin banyak pengetahuan yang dimiliki siswa tersebut.

Minat baca merupakan modal dasar yang dibutuhkan siswa dalam keberhasilan proses belajar di sekolah. Jika siswa merasa senang ataupun tertarik membaca, mereka akan lebih mudah menyerap pengetahuan yang terdapat dalam buku bacaan. Taufani menyatakan bahwa, "Berseminya budaya baca adalah kebiasaan membaca, sedang kebiasaan membaca terpelihara dengan tersedianya bahan bacaan yang menarik, memadai, baik jenis, jumlah, maupun mutunya" (Taufani, 2008).

Maka dari itu, perpustakaan sebagai suatu lembaga yang mengelola informasi harus dapat menyediakan koleksi yang menarik dan memadai baik dari jenis, jumlah maupun mutunya yang di dalamnya berisi informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. IFLA menyatakan,

"A school library is a school's physical and digital learning space where reading, inquiry, research, thinking, imagination, and creativity are central to students'

information-to knowledge journey and to their personal, social, and cultural growth. This physical and digital place is known by several terms (e.g., school media centre, centre for documentation and information, library resource centre, library learning commons) but school library is the term most commonly used and applied to the facility and functions" (IFLA, 2015).

Perpustakaan sekolah tidak hanya sekedar bangunan fisik saja, namun ditunjang fasilitas yang membangun kegiatan membaca, pencarian informasi, berpikir, penelitian dan sumber kreatifitas siswa. Perpustakaan menjadi pusat informasi siswa dalam membantu menyalurkan rasa ingin tahu dalam semua hal. Keberadaan perpustakaan sekolah dapat memberikan manfaat yang sangat baik khususnya untuk para siswa. Perpustakaan membantu para siswa dalam mencari informasi yang dibutuhkan, lalu sebagai tempat mengerjakan tugas, mencari bahan bacaan yang menghibur atau sekedar mengisi waktu luang saat jadwal istirahat. Perpustakaan sekolah dapat menyediakan fasilitas membaca dalam rangka menarik minat baca para siswa. Salah satu contohnya ialah perpustakaan menyediakan koleksi yang disukai dan dan sesuai kebutuhan para siswa.

Perpustakaan dapat menyediakan koleksi yang beragam untuk menarik para siswa berkunjung ke perpustakaan. Kadang kala, para siswa tertarik membaca di perpustakaan karena terdapat koleksi fiksi seperti novel, cerita rakyat dan sejenisnya. IFLA menjelaskan dalam pelayanan perpustakaan sekolah, yakni pengembangan fasilitas pengajaran, program membaca, literasi informasi, dan kerja sama dengan perpustakaan lainnya (IFLA, 2015). Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan minat baca siswa

sehingga diperlukan ketersediaan koleksi atau bahan bacaan yang memadai dari segi kualitas dan kuantitasnya.

Ketersediaan koleksi di perpustakaan seharusnya relevan atau berorientasi kepada pengguna, lengkap, dan mutakhir atau sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi (*up to date*) sesuai dengan prinsip pengembangan koleksi. Tanggapan pengguna mengenai ketersediaan koleksi sangat diperlukan agar perpustakaan dapat mengevaluasi koleksi yang tersedia baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Salah satu perpustakaan sekolah ini, yaitu Perpustakaan SMA Negeri 3 Depok (SMAN 3 Depok). Di perpustakaan ini, terdapat koleksi tercetak seperti buku teks buku pengetahuan umum; koleksi referensi seperti ensiklopedia, kamus, atlas, biografi, surat kabar, majalah dan kliping serta koleksi buku fiksi seperti novel. Jumlah koleksi yang terdapat di Perpustakaan SMAN 3 Depok sebanyak kurang lebih 4000 judul dengan jumlah eksemplar koleksi sebanyak kurang lebih 7000 eksemplar.

Koleksi Perpustakaan SMAN 3 Depok yang beragam, menuntut pustakawan menyebarkan pengetahuan dalam koleksi pada siswa. Rahadian, Rohanda dan Anwar (2014) menyatakan bahwa, "Sekolah bertanggung jawab dalam menumbuhkan minat baca bagi siswa karena di sanalah sumber kreatifitas akan muncul". Jadi, siswa akan memiliki minat baca bila ditunjang fasilitas yang baik dari sekolah.

Selain itu, ditambahkan dalam rujukan lain bahwa, "Faktor yang mempengaruhi minat baca dilihat dari keadaan lingkungan sosial yang kondusif" (Anugra, Yusup & Erwina,

2013). Sekolah harus memfasilitasi perpustakaan dalam menyediakan koleksi dalam pemenuhan kebutuhan informasi.

Koleksi sebagai sumber informasi diteliti oleh Cahyani dan Christiani (2015) yang dijelaskan bahwa, kebutuhan informasi siswa dan ketersediaan informasi di Perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Surakarta dibagi menjadi dimensi personal, peran sosial, dan dimensi lingkungan. Siswa dalam menggunakan koleksi perpustakaan karena adanya kebutuhan pribadi misalnya karena haus pengetahuan, peran sebagai pelajar untuk mengerjakan tugas, dan dimensi lingkungan dari dalam sekolah dan luar sekolah.

Dari hal ini, penulis melihat bahwa penggunaan koleksi perpustakaan memengaruhi kondisi pengguna perpustakaan. Pengguna atau siswa sekolah menentukan koleksi perpustakaan. Di Perpustakaan SMAN 3 Depok memiliki koleksi perpustakaan sesuai kebutuhan siswa, contohnya dari buku-buku pelajaran sekolah dan buku-buku cerita. Koleksi tersebut mengalami penambahan tatkala banyak permintaan dari siswa sehingga tiap tahun sekolah terus menambah terbitan buku-buku terbaru.

Melihat hal ini, Perpustakaan SMAN 3 Depok telah memiliki koleksi yang beragam. Namun, yang menjadi bahan pengamatan adalah, apakah koleksi tersebut sudah mampu meningkatkan minat baca siswa?

Maka, untuk membantu menganalisis indikator relevansi, kelengkapan, dan kemutakhiran koleksi, penulis menggunakan teori S-O-R (*Stimulus-Organisme-Response*). Teori S-O-R merupakan landasan teori behavior atau perilaku yang berasal dari psikologi.

Stimulus merupakan sesuatu yang dibuat secara sengaja untuk menghasilkan suatu respons. Stimulus yang ada di Perpustakaan SMAN 3 Depok berupa ketersediaan koleksi dalam segi relevansi, kelengkapan dan kemutakhiran koleksi. Stimulus ditujukan untuk memberikan rangsangan bagi organisme yaitu pemustaka atau siswa SMAN 3 Depok yang kemudian akan menghasilkan suatu respons yaitu minat baca siswa. Ketersediaan koleksi perpustakaan menentukan minat baca siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan koleksi Perpustakaan SMAN 3 Depok dalam menumbuhkan minat baca melalui analisis indikator relevansi, kelengkapan, dan kemutakhiran koleksi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui metode penelitian survei deskriptif. Menurut Sugiyono metode survei digunakan, "Untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan)" (Sugiyono, 2011). Pengumpulan data dilakukan melalui cara mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

Informasi dari responden dikumpulkan melalui kuesioner. Pengertian survei dibatasi pada penelitian dengan data yang dikumpulkan dari sampel untuk mewakili seluruh populasi. Burns (2000) dalam Pickard (2013) menjelaskan bahwa survei deskriptif, "*To estimate as precisely as possible the nature of existing conditions, or attributes of a population*". Penelitian ini dilakukan sesuai sifat dan kondisi populasi di lapangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 3 DEPOK, dengan ukuran populasi sebanyak 408 orang yang diambil berdasarkan data statistik dari sekolah. Siswa kelas XI adalah siswa yang paling sering mengunjungi perpustakaan, mereka sering mendapat tugas untuk dikerjakan di perpustakaan dan sudah terbiasa dengan suasana perpustakaan di SMAN 3 Depok.

Populasi dalam penelitian ini bersifat homogen dan tidak berstrata maka peneliti menggunakan simple random sampling. Untuk menentukan jumlah sampel, penulis menggunakan rumus Taro Yamane (2005) dalam Kusnadi (2015).

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

- N : populasi
 n : ukuran sampel minimal
 d : presisi, yakni dengan tingkat kepercayaan 90% maka tingkat kesalahannya adalah 10%. Jadi untuk presisinya (d)=10%.

Presisi ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%. Maka ukuran sampelnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= \frac{408}{(408)(0.1)^2 + 1} \\ &= \frac{408}{5.08} \\ &= 80.31 \text{ jika dibulatkan menjadi } 81. \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus di atas, diperoleh ukuran sampel sebanyak 81 orang. Jumlah kelas XI di SMAN 3 Depok sebanyak 10 kelas. Agar data yang diambil representatif maka penulis memberikan kuota perkelas

dengan cara membagi jumlah ukuran sampel dengan jumlah kelas yang ada. Maka satu kelas akan diwakili oleh 9 siswa dan sembilan kelas lainnya akan diwakili oleh masing-masing 8 orang siswa sebagai sampel.

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Menurut Sugiyono,

“Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*, atau sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen, atau sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (Sugiyono, 2011).

Jadi, variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah ketersediaan koleksi, dan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah minat baca. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui kuesioner, angket, observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Dalam hal analisis statistika deskriptif, penulis menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Teknik ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi secara faktual dan cermat. Sementara itu, data lainnya yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan studi kepustakaan digunakan sebagai data pendukung guna memperdalam hasil

yang diperoleh dari angket. Untuk menghitung presentasi jawaban digunakan rumus frekuensi.

$$P = \frac{f_x \times 100\%}{N}$$

Keterangan:

- P = Persentase
 f_x = Frekuensi Kategori
 N = Jumlah responden/sampel

Sedangkan untuk menentukan item kuesioner yang valid maka digunakan metode korelasi *product moment* yaitu mengkorelasikan skor total yang dihasilkan oleh masing-masing responden dengan skor masing-masing item dengan rumus Metode korelasi *product moment* Sugiyono (2011).

$$R = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Jika nilai koefisien korelasi yang lebih besar dari 0,3 maka item-item tersebut dinyatakan valid. Selain itu, untuk menguji reliabilitas penelitian ini, penulis menggunakan koefisien reliabilitas Alpha Cronbach dari Zuliandi (2008)

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{S_1^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan:

- k = jumlah instrument pertanyaan
 S₁² = jumlah varian dari tiap instrument
 S_x² = varian dari keseluruhan instrument

Uji validitas dan reabilitas ini dilakukan kepada 30 orang responden dengan karakteristik sama dengan sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dianalisis, terdapat 26 jawaban penelitian yang kemudian akan digambarkan melalui tabel frekuensi dan analisisnya. Berdasarkan Hasil Penelitian dengan judul “Ketersediaan koleksi perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca” dapat dideskripsikan analisis data penelitian sesuai indikator relevansi, kelengkapan, dan kemitakhiran koleksi perpustakaan.

Tabel 1

Relevansi dalam kesesuaian dengan kebutuhan pengguna

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	a. Sangat Setuju	5	6.2
	b. Setuju	43	53.1
	c. Netral	21	25.9
	d. Tidak Setuju	10	12.3
	e. Sangat Tidak Setuju	2	2.5
Total		81	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2017

Dari data di atas dapat digambarkan bahwa sebagian besar dari responden (53,1%) yaitu sebanyak 43 responden menyatakan bahwa koleksi buku yang ada di Perpustakaan SMAN 3 Depok sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna artinya responden setuju bahwa koleksi buku yang ada di Perpustakaan SMAN 3 Depok merupakan koleksi yang sudah sesuai dengan kebutuhan mereka. Kemudian sangat sedikit dari responden (2,5%) yaitu sebanyak 2 responden yang menyatakan sangat tidak setuju koleksi buku di perpustakaan telah sesuai kebutuhan pengguna. Artinya mereka menganggap koleksi buku di perpustakaan tidak sesuai dengan kebutuhan mereka. Kesesuaian koleksi buku di perpustakaan dengan kebutuhan pengguna dapat dilihat dari apakah koleksi tersebut memuat sesuatu yang

dibutuhkan oleh pengguna. Koleksi buku di Perpustakaan SMAN 3 Depok dapat dikatakan sesuai dengan kebutuhan pengguna karena sebagian besar dari responden menyatakan koleksi buku yang ada di perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koleksi buku di perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Tabel 2

Relevansi dalam muatan informasi yang dicari dan diperlukan

No	Alternatif Jawaban	F	%
2	a. Sangat Setuju	10	12.3
	b. Setuju	42	51.9
	c. Netral	22	27.2
	d. Tidak Setuju	7	8.6
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		81	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2017

Dari data di atas dapat digambarkan bahwa sebagian besar dari responden (51,9%) yaitu sebanyak 42 responden menyatakan bahwa koleksi buku yang ada di perpustakaan memuat informasi yang dicari dan diperlukan artinya responden setuju bahwa koleksi buku yang ada di Perpustakaan SMAN 3 Depok sudah berisi informasi yang mereka cari. Kemudian sangat sedikit responden (8,6%) sebanyak 7 responden menyatakan tidak setuju koleksi buku di perpustakaan telah memuat informasi yang dicari dan diperlukan. Artinya mereka menganggap koleksi buku di Perpustakaan SMAN 3 Depok belum berisi informasi yang mereka cari.

Tabel 3
Relevansi dalam kesesuaian jenjang pendidikan di sekolah

No	Alternatif Jawaban	F	%
3	a. Sangat Setuju	21	25.9
	b. Setuju	48	59.3
	c. Netral	6	7.4
	d. Tidak Setuju	6	7.4
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		81	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2017

Dari data di atas dapat digambarkan bahwa sebagian besar dari responden (59,3%) yaitu sebanyak 48 responden menyatakan bahwa koleksi buku yang ada di perpustakaan sudah sesuai dengan tingkat jenjang pendidikan di sekolah artinya di Perpustakaan SMAN 3 Depok terdapat koleksi buku untuk siswa kelas X, XI dan XII yang sesuai dengan jenjang pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA). Kemudian sangat sedikit dari responden (7,4%) sebanyak 6 responden menjawab tidak setuju koleksi perpustakaan telah sesuai tingkat jenjang pendidikan di sekolah. Koleksi buku di Perpustakaan SMAN 3 Depok dapat dikatakan sudah sesuai dengan tingkatan jenjang pendidikan di sekolah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koleksi buku di Perpustakaan SMAN 3 Depok sudah sesuai dengan tingkatan jenjang pendidikan di sekolah.

Tabel 4
Relevansi dalam kepopuleran koleksi

No	Alternatif Jawaban	F	%
4	a. Sangat Setuju	5	6.2
	b. Setuju	41	50.6
	c. Netral	17	21.0
	d. Tidak Setuju	16	19.8
	e. Sangat Tidak Setuju	2	2.5
Total		81	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2017

Dari data di atas dapat digambarkan bahwa sebagian besar dari responden (50,6%) yaitu sebanyak 41 responden menyatakan bahwa koleksi buku yang ada di Perpustakaan SMAN 3 Depok merupakan koleksi yang populer, karena mereka mengetahui atau mengenal koleksi buku yang terdapat di perpustakaan. Kemudian sangat sedikit dari responden (2,5%) yaitu sebanyak 2 responden yang menjawab sangat tidak setuju bahwa koleksi buku di perpustakaan merupakan koleksi yang populer artinya mereka menyatakan koleksi buku di perpustakaan tidak populer karena mereka tidak mengenal buku-buku di perpustakaan. Koleksi buku di Perpustakaan SMAN 3 Depok dapat dikatakan sudah populer karena sebagian besar responden menyatakan koleksi buku di perpustakaan adalah koleksi yang mereka kenal atau koleksi yang populer. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koleksi buku di Perpustakaan SMAN 3 Depok merupakan koleksi yang populer.

Tabel 5
Kelengkapan dalam keragaman jenis koleksi

No	Alternatif Jawaban	F	%
5	a. Sangat Setuju	18	22.2
	b. Setuju	48	59.3
	c. Netral	6	7.4
	d. Tidak Setuju	8	9.9
	e. Sangat Tidak Setuju	1	1.2
Total		81	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2017

Dari data di atas dapat digambarkan bahwa sebagian besar dari responden (59,3%) yaitu sebanyak 48 responden menyatakan bahwa koleksi buku yang ada di perpustakaan beraneka ragam jenisnya mulai dari koleksi yang bersifat fiksi dan koleksi yang bersifat non

fiksi yang dapat menunjang proses belajar mengajar di sekolah, serta koleksi referensi seperti kamus, ensiklopedia, atlas dan lainnya. Kemudian sangat sedikit dari responden (1,2%) yaitu sebanyak 1 responden menjawab sangat tidak setuju kalau koleksi buku di perpustakaan beraneka ragam jenisnya. Artinya responden tersebut menyatakan koleksi buku di perpustakaan belum beraneka ragam jenisnya.

Tabel 6

Kelengkapan dalam subjek ilmu pengetahuan

No	Alternatif Jawaban	F	%
6	a. Sangat Setuju	36	44.4
	b. Setuju	37	45.7
	c. Netral	6	7.4
	d. Tidak Setuju	2	2.5
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		81	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2017

Dari data di atas dapat digambarkan bahwa hampir setengah dari responden (45,7%) yaitu sebanyak 37 responden menyatakan bahwa koleksi buku yang ada di perpustakaan memiliki subjek ilmu pengetahuan yang lengkap dan sebanyak 36 responden (44,4%) sangat setuju akan hal itu. Hal ini menunjukkan bahwa koleksi buku yang terdapat di perpustakaan sudah memiliki subjek bidang ilmu pengetahuan yang lengkap seperti memiliki koleksi buku pelajaran dengan subjek ilmu yang berbeda-beda misalnya koleksi buku matematika, koleksi buku bahasa, koleksi buku ekonomi, koleksi buku kimia, dan lainnya. Kemudian sangat sedikit dari responden (2,5%) yaitu sebanyak 2 responden menjawab tidak setuju koleksi buku di perpustakaan memiliki subjek ilmu pengetahuan yang lengkap. Artinya mereka menyatakan bahwa koleksi buku

di perpustakaan belum memiliki subjek bidang ilmu pengetahuan yang lengkap. Koleksi buku di Perpustakaan SMAN 3 Depok dapat dikatakan memiliki koleksi buku dengan subjek bidang ilmu pengetahuan yang lengkap karena sebagian besar responden menyatakan koleksi buku di perpustakaan memiliki subjek bidang ilmu pengetahuan yang lengkap. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koleksi buku di Perpustakaan SMAN 3 Depok memiliki subjek bidang ilmu pengetahuan yang lengkap.

Tabel 7

Kelengkapan koleksi buku fiksi

No	Alternatif Jawaban	F	%
7	a. Sangat Setuju	23	28.4
	b. Setuju	45	55.6
	c. Netral	10	12.3
	d. Tidak Setuju	3	3.7
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		81	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2017

Dari data di atas dapat digambarkan bahwa sebagian besar dari responden (55,6%) yaitu sebanyak 45 responden menyatakan perpustakaan memiliki koleksi buku fiksi. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan memiliki koleksi buku fiksi yang ditujukan sebagai hiburan dan pengisi waktu luang misalnya, seperti novel yang dapat dibaca di tempat maupun dipinjam untuk dibawa pulang. Adanya koleksi buku fiksi bisa menjadi hiburan atau pengisi waktu luang siswa-siswi di sana sebagai fungsi hiburan di perpustakaan.

Tabel 8
Kelengkapan dalam koleksi referensi

No	Alternatif Jawaban	F	%
8	a. Sangat Setuju	17	21.0
	b. Setuju	50	61.7
	c. Netral	11	13.6
	d. Tidak Setuju	3	3.7
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		81	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2017

Dari data di atas dapat digambarkan bahwa sebagian besar dari responden (61,7%) yaitu sebanyak 50 responden menyatakan setuju bahwa perpustakaan memiliki koleksi referensi. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan sudah memiliki koleksi referensi seperti kamus, ensiklopedia, atlas dan lainnya. Kemudian sangat sedikit dari responden (3,7%) yaitu sebanyak 3 responden yang menjawab tidak setuju kalau perpustakaan memiliki koleksi referensi. Artinya mereka menyatakan bahwa perpustakaan tidak memiliki koleksi referensi. Perpustakaan SMAN 3 Depok dapat dikatakan sudah memiliki koleksi referensi karena sebagian besar responden menyatakan bahwa perpustakaan memiliki koleksi referensi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan SMAN 3 Depok memiliki koleksi buku referensi.

Tabel 9
Kelengkapan dalam koleksi bukan buku (non buku)

No	Alternatif Jawaban	F	%
9	a. Sangat Setuju	5	6.2
	b. Setuju	29	35.8
	c. Netral	14	17.3
	d. Tidak Setuju	32	39.5
	e. Sangat Tidak Setuju	1	1.2
Total		81	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2017

Dari data di atas dapat digambarkan bahwa hampir setengah dari responden (39,5%) yaitu sebanyak 31 responden menyatakan tidak setuju bahwa perpustakaan memiliki bahan bukan buku (non book) seperti globe, map, VCD, dan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan belum memiliki koleksi lain selain buku (*non book*), hal ini sesuai dengan hasil observasi penulis selama meneliti di SMAN 3 Depok, penulis tidak melihat adanya ruang multimedia, komputer, VCD, rekaman suara, map (peta) di ruang perpustakaan, hanya ada globe saja di perpustakaan.

Tabel 10
Kelengkapan dalam jumlah judul koleksi buku pelajaran

No	Alternatif Jawaban	F	%
10	a. Sangat Setuju	4	4.9
	b. Setuju	36	44.4
	c. Netral	21	25.9
	d. Tidak Setuju	19	23.5
	e. Sangat Tidak Setuju	1	1.2
Total		81	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2017

Dari data di atas dapat digambarkan bahwa hampir setengah dari responden (44,4%) yaitu sebanyak 36 responden menyatakan setuju bahwa jumlah judul koleksi buku pelajaran sudah memenuhi kebutuhan mereka. Hal ini menunjukkan jumlah judul koleksi buku pelajaran sudah cukup memenuhi kebutuhan siswa-siswi di SMAN 3 Depok. Menurut observasi penulis saat di Perpustakaan SMAN 3 Depok, penulis melihat judul buku pelajaran yang ada di sana cukup banyak misalnya untuk buku ekonomi, tidak hanya satu judul buku ekonomi saja yang terdapat disana. Kemudian sangat sedikit dari responden (1,2%) yaitu sebanyak 1 responden yang

menjawab sangat tidak setuju, artinya responden menyatakan jumlah judul koleksi pelajaran belum memenuhi kebutuhannya. Jumlah judul koleksi buku pelajaran di Perpustakaan SMAN 3 Depok dapat dikatakan sudah memenuhi kebutuhan pengguna karena hampir setengah dari responden menyatakan jumlah judul koleksi buku pelajaran sudah sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jumlah judul koleksi buku pelajaran yang ada di Perpustakaan SMAN 3 Depok sudah memenuhi kebutuhan pengguna.

Tabel 11

Kelengkapan dalam jumlah judul koleksi buku fiksi

No	Alternatif Jawaban	F	%
11	a. Sangat Setuju	3	3.7
	b. Setuju	45	55.6
	c. Netral	7	8.6
	d. Tidak Setuju	23	28.4
	e. Sangat Tidak Setuju	3	3.7
Total		81	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2017

Dari data di atas dapat digambarkan bahwa sebagian besar dari responden (55,6%) yaitu sebanyak 45 responden menyatakan setuju bahwa jumlah judul koleksi buku fiksi sudah memenuhi kebutuhan mereka. Hal ini menunjukkan jumlah judul koleksi buku fiksi sudah cukup memenuhi kebutuhan siswa-siswi di SMAN 3 Depok. Menurut observasi penulis saat di Perpustakaan SMAN 3 Depok, penulis melihat judul buku fiksi seperti novel cukup banyak, dari yang Berbahasa Indonesia hingga yang Berbahasa Inggris pun tersedia di perpustakaan.

Tabel 12

Kelengkapan dalam jumlah judul koleksi referensi

No	Alternatif Jawaban	F	%
12	a. Sangat Setuju	7	8.6
	b. Setuju	42	51.9
	c. Netral	11	13.6
	d. Tidak Setuju	19	23.5
	e. Sangat Tidak Setuju	2	2.5
Total		81	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2017

Dari data di atas dapat digambarkan bahwa sebagian besar dari responden (51,9%) yaitu sebanyak 42 responden menyatakan setuju bahwa jumlah judul koleksi referensi sudah memenuhi kebutuhan mereka. Hal ini menunjukkan jumlah judul koleksi referensi sudah cukup memenuhi kebutuhan siswa-siswi di SMAN 3 Depok. Kemudian sangat sedikit dari responden (2,5%) yaitu sebanyak 2 responden menjawab sangat tidak setuju, artinya mereka menyatakan bahwa jumlah judul koleksi referensi belum memenuhi kebutuhan mereka. Jumlah judul koleksi referensi di Perpustakaan SMAN 3 Depok dapat dikatakan sudah memenuhi kebutuhan pengguna karena sebagian besar responden menyatakan bahwa jumlah judul koleksi referensi sudah memenuhi kebutuhan mereka. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jumlah judul koleksi buku referensi yang ada di Perpustakaan SMAN 3 Depok sudah memenuhi kebutuhan pengguna.

Tabel 13

Kelengkapan dalam jumlah eksemplar koleksi buku pelajaran

No	Alternatif Jawaban	F	%
13	a. Sangat Setuju	12	14.8
	b. Setuju	38	46.9
	c. Netral	5	6.2
	d. Tidak setuju	22	27.2
	e. Sangat tidak setuju	4	4.9
Total		81	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2017

Dari data di atas dapat digambarkan bahwa hampir setengah dari responden (46,9%) yaitu sebanyak 38 responden menyatakan setuju bahwa jumlah eksemplar koleksi buku pelajaran sudah memenuhi kebutuhan mereka. Hal ini menunjukkan jumlah eksemplar koleksi buku pelajaran sudah cukup memenuhi kebutuhan siswa-siswi di SMAN 3 Depok. Di Perpustakaan SMAN 3 Depok terdapat beberapa rak yang berisi buku-buku pelajaran, dikarenakan koleksi buku pelajaran memang seharusnya lebih banyak karena perpustakaan berada di sekolah. Kemudian sangat sedikit dari responden (4,9%) yaitu sebanyak 4 responden menjawab tidak setuju. Artinya menyatakan bahwa jumlah eksemplar koleksi buku pelajaran belum memenuhi kebutuhan mereka. Jumlah judul koleksi referensi di SMAN 3 Depok dapat dikatakan sudah memenuhi kebutuhan pengguna karena sebagian besar dari responden menyatakan jumlah judul koleksi referensi sudah sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jumlah eksemplar koleksi buku pelajaran yang ada di Perpustakaan SMAN 3 Depok sudah memenuhi kebutuhan pengguna.

Tabel 14

Kelengkapan dalam jumlah eksemplar koleksi buku fiksi

No	Alternatif Jawaban	F	%
14	a. Sangat Setuju	3	3.7
	b. Setuju	50	61.7
	c. Netral	3	3.7
	d. Tidak Setuju	21	25.9
	e. Sangat Tidak Setuju	4	4.9
Total		81	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2017

Dari data di atas dapat digambarkan bahwa sebagian besar dari responden (61,7%) yaitu sebanyak 50 responden menyatakan setuju bahwa jumlah eksemplar koleksi buku fiksi sudah memenuhi kebutuhan mereka. Hal ini menunjukkan jumlah eksemplar koleksi buku fiksi sudah cukup memenuhi kebutuhan siswa-siswi di SMAN 3 Depok. Ini dikarenakan mayoritas siswa-siswi yang berkunjung ke perpustakaan lebih suka membaca atau meminjam buku fiksi seperti novel, jadi pihak sekolah menyediakan koleksi fiksi misalnya novel dalam jumlah eksemplar yang cukup memenuhi kebutuhan siswa-siswinya. Kemudian sangat sedikit dari responden (4,9%) yaitu sebanyak 4 responden menjawab sangat tidak setuju, artinya mereka menyatakan bahwa jumlah eksemplar koleksi buku pelajaran yang ada di Perpustakaan SMAN 3 Depok belum memenuhi kebutuhan mereka. Jumlah eksemplar koleksi buku pelajaran di SMAN 3 Depok dapat dikatakan sudah memenuhi kebutuhan pengguna karena sebagian besar dari responden menyatakan jumlah eksemplar koleksi buku pelajaran di perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jumlah eksemplar koleksi buku pelajaran

yang ada di Perpustakaan SMAN 3 Depok sudah memenuhi kebutuhan pengguna.

Tabel 15

Kelengkapan dalam jumlah eksemplar koleksi referensi

No	Alternatif Jawaban	F	%
15	a. Sangat Setuju	4	4.9
	b. Setuju	48	59.3
	c. Netral	9	11.1
	d. Tidak Setuju	19	23.5
	e. Sangat Tidak Setuju	1	1.2
Total		81	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2017

Dari data di atas dapat digambarkan bahwa sebagian besar dari responden (59,3%) yaitu sebanyak 48 responden menyatakan setuju bahwa jumlah eksemplar koleksi referensi sudah memenuhi kebutuhan mereka. Ini menunjukkan jumlah eksemplar koleksi buku fiksi sudah cukup memenuhi kebutuhan siswa-siswi di SMAN 3 Depok. Hal ini dikarenakan koleksi referensi seperti kamus, ensiklopedia dan lainnya dapat menjadi koleksi penunjang dalam proses pembelajaran. Kemudian sangat sedikit dari responden (1,2%) yaitu sebanyak 1 responden yang menjawab sangat tidak setuju artinya mereka menyatakan bahwa jumlah eksemplar koleksi referensi belum memenuhi kebutuhan mereka. Jumlah eksemplar koleksi referensi di SMAN 3 Depok dapat dikatakan sudah memenuhi kebutuhan pengguna karena sebagian besar dari responden menyatakan bahwa jumlah eksemplar koleksi referensi sudah memenuhi kebutuhan mereka. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jumlah eksemplar koleksi buku pelajaran yang ada di Perpustakaan SMAN 3 Depok sudah memenuhi kebutuhan pengguna.

Tabel 16

Kemutakhiran koleksi dalam kesesuaian koleksi dengan perkembangan ilmu

No	Alternatif Jawaban	F	%
16	a. Sangat Setuju	7	8.6
	b. Setuju	38	46.9
	c. Netral	20	24.7
	d. Tidak Setuju	16	19.8
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		81	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2017

Dari data di atas dapat digambarkan bahwa hampir setengah dari responden (46,9%) yaitu sebanyak 38 responden menyatakan setuju bahwa koleksi buku di perpustakaan sesuai dengan perkembangan ilmu saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa koleksi buku yang ada di Perpustakaan SMAN 3 Depok merupakan koleksi yang sesuai dengan perkembangan ilmu saat ini. Kemudian sangat sedikit dari responden (19,8%) yaitu sebanyak 16 responden menjawab tidak setuju artinya mereka menyatakan bahwa koleksi buku perpustakaan tidak sesuai dengan perkembangan ilmu saat ini. Koleksi buku di Perpustakaan SMAN 3 Depok dapat dikatakan sudah sesuai dengan perkembangan ilmu saat ini karena sebagian besar responden menyatakan koleksi buku di perpustakaan sesuai dengan perkembangan ilmu saat ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koleksi buku yang ada di Perpustakaan SMAN 3 Depok sudah sesuai dengan perkembangan ilmu saat ini.

Tabel 17

Kemutakhiran koleksi dalam kesesuaian koleksi dengan kurikulum

No	Alternatif Jawaban	F	%
17	a. Sangat Setuju	20	24.7
	b. Setuju	44	54.3
	c. Netral	11	13.6
	d. Tidak Setuju	4	4.9
	e. Sangat Tidak Setuju	2	2.5
Total		81	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2017

Dari data di atas dapat digambarkan bahwa sebagian besar dari responden (54,3%) yaitu sebanyak 44 responden menyatakan setuju bahwa koleksi buku di perpustakaan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Hal ini menunjukkan bahwa koleksi buku yang ada di Perpustakaan SMAN 3 Depok merupakan koleksi yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Jadi di perpustakaan sekolah memang seharusnya disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku agar dapat menunjang penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Kemudian sangat sedikit dari responden (2,5%) yaitu sebanyak 2 responden menjawab sangat tidak setuju artinya mereka menyatakan bahwa koleksi buku di perpustakaan tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Koleksi buku di Perpustakaan SMAN 3 Depok dapat dikatakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku karena sebagian besar responden menyatakan koleksi buku di perpustakaan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koleksi buku di Perpustakaan SMAN 3 Depok sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Tabel 18

Kemutakhiran koleksi (*Up to date*)

No	Alternatif Jawaban	F	%
18	a. Sangat Setuju	5	6.2
	b. Setuju	35	43.2
	c. Netral	22	27.2
	d. Tidak Setuju	17	21.0
	e. Sangat Tidak Setuju	2	2.5
Total		81	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2017

Dari data di atas dapat digambarkan bahwa hampir setengah dari responden (43,2%) yaitu sebanyak 35 responden menyatakan setuju bahwa koleksi buku di perpustakaan merupakan koleksi yang mutakhir. Hal ini menunjukkan bahwa koleksi buku yang ada di Perpustakaan SMAN 3 Depok merupakan koleksi yang mutakhir atau terbaru. Kemudian sangat sedikit dari responden (21,0%) yaitu sebanyak 17 responden yang menjawab tidak setuju artinya mereka menyatakan bahwa koleksi buku di perpustakaan merupakan koleksi yang tidak mutakhir atau *up to date*. Koleksi buku di perpustakaan SMAN 3 Depok dapat dikatakan koleksi yang mutakhir atau *up to date* karena sebagian besar dari responden menyatakan koleksi buku di perpustakaan merupakan koleksi yang mutakhir atau *up to date*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koleksi buku yang ada di Perpustakaan SMAN 3 Depok merupakan koleksi yang mutakhir (*up to date*).

Tabel 19

Minat baca dalam kesadaran perlunya membaca

No	Alternatif Jawaban	F	%
19	a. Sangat Setuju	46	56.8
	b. Setuju	30	37.0
	c. Netral	5	6.2
	d. Tidak Setuju	0	0
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		81	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2017

Dari data di atas, dapat digambarkan bahwa sebagian besar dari responden (56,8%) yaitu sebanyak 46 responden menyatakan sangat setuju akan kesadaran perlunya membaca. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswi SMAN 3 Depok sudah memiliki kesadaran akan perlunya membaca. Kemudian tidak seorang pun responden yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju artinya tidak ada responden yang tidak menyadari akan perlunya membaca. Sangat sedikit dari responden (6,2%) yaitu sebanyak 5 responden memilih tidak berpendapat. Kesadaran akan perlunya membaca di SMAN 3 Depok dapat dikatakan tinggi karena sebagian besar responden menyatakan sangat setuju akan kesadaran perlunya membaca dan tidak satu orang pun menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, siswa-siswi SMAN 3 Depok sudah memiliki kesadaran perlunya membaca.

Tabel 20

Minat baca yang memberikan manfaat

No	Alternatif Jawaban	F	%
20	a. Sangat Setuju	60	74.1
	b. Setuju	19	23.5
	c. Netral	2	2.5
	d. Tidak Setuju	0	0
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		81	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2017

Dari data di atas dapat digambarkan bahwa sebagian besar dari responden (74,1%) yaitu sebanyak 60 responden menyatakan sangat setuju akan kegiatan membaca yang memberikan manfaat. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswi SMAN 3 Depok menyatakan bahwa kegiatan membaca memberikan manfaat bagi mereka. Kemudian tidak satu pun responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju artinya hampir semua responden menyatakan bahwa membaca memberikan manfaat bagi mereka. Adapun sangat sedikit dari responden (2,5%) yaitu sebanyak 2 responden memilih tidak berpendapat. Siswa-siswi di SMAN 3 Depok dapat dikatakan telah memiliki kesadaran tinggi bahwa membaca memberikan manfaat bagi mereka. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi SMAN 3 Depok sudah memiliki kesadaran bahwa membaca merupakan kegiatan yang memberikan manfaat.

Tabel 21

Minat baca dalam menyukai kegiatan membaca

No	Alternatif Jawaban	F	%
21	a. Sangat Setuju	13	16.0
	b. Setuju	39	48.1
	c. Netral	22	27.2
	d. Tidak Setuju	7	8.6
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		81	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2017

Dari data di atas dapat digambarkan bahwa hampir setengah dari responden (48,1%) yaitu sebanyak 39 responden menyatakan sangat setuju tentang menyukai kegiatan membaca. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswi SMAN 3 Depok menyukai kegiatan membaca. Kemudian sangat sedikit dari responden (8,6%) yaitu sebanyak 7

responden menjawab tidak setuju artinya mereka menyatakan bahwa mereka tidak menyukai kegiatan membaca. Siswa-siswi di SMAN 3 Depok dapat dikatakan menyukai kegiatan membaca karena hampir setengah dari responden sangat setuju bahwa mereka menyukai kegiatan membaca. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi SMAN 3 Depok menyukai kegiatan membaca.

Tabel 22

Minat baca dalam kegiatan membaca yang membuat senang

No	Alternatif Jawaban	F	%
	a. Sangat Setuju	12	14.8
	b. Setuju	31	38.3
22	c. Netral	28	34.6
	d. Tidak Setuju	10	12.3
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		81	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2017

Dari data di atas dapat digambarkan bahwa hampir setengah dari responden (38,3%) yaitu sebanyak 31 responden menyatakan sangat setuju akan kegiatan membaca merupakan kegiatan yang membuat senang. Kemudian sangat sedikit dari responden (12,3%) yaitu sebanyak 10 orang yang menjawab tidak setuju artinya mereka menyatakan bahwa membaca bukan merupakan kegiatan yang membuat mereka senang. Siswa-siswi di SMAN 3 Depok dapat dikatakan setuju bahwa membaca merupakan kegiatan yang membuat mereka senang karena hampir setengah dari responden menyatakan sangat setuju akan hal tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi SMAN 3 Depok menyatakan membaca merupakan kegiatan yang membuat mereka senang.

Tabel 23

Minat baca merupakan kebutuhan

No	Alternatif Jawaban	F	%
	a. Sangat Setuju	24	29.6
	b. Setuju	33	40.7
23	c. Netral	22	27.2
	d. Tidak Setuju	1	1.2
	e. Sangat Tidak Setuju	1	1.2
Total		81	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2017

Dari data di atas dapat digambarkan bahwa hampir setengah dari responden (38,3%) yaitu sebanyak 31 responden menyatakan sangat setuju akan kegiatan membaca merupakan suatu kebutuhan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswi SMAN 3 Depok menyatakan bahwa kegiatan membaca merupakan suatu kebutuhan bagi mereka. Kemudian sangat sedikit dari responden (1,2%) yaitu sebanyak 1 responden yang menjawab sangat tidak setuju artinya responden tersebut menyatakan bahwa kegiatan membaca bukan merupakan suatu kebutuhan. Siswa-siswi SMAN 3 Depok dapat dikatakan memiliki kesadaran akan membaca merupakan suatu kebutuhan karena hampir setengah dari responden menyatakan sangat setuju bahwa kegiatan membaca merupakan suatu kebutuhan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi SMAN 3 Depok menyatakan membaca merupakan suatu kebutuhan bagi mereka.

Tabel 24

Minat baca merupakan hal menarik

No	Alternatif Jawaban	F	%
	a. Sangat Setuju	15	18.5
	b. Setuju	30	37.0
24	c. Netral	26	32.1
	d. Tidak Setuju	8	9.9
	e. Sangat Tidak Setuju	2	2.5
Total		81	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2017

Dari data di atas dapat digambarkan bahwa hampir setengah dari responden (37,0%) yaitu sebanyak 30 responden menyatakan setuju akan kegiatan membaca merupakan hal yang menarik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswi SMAN 3 Depok menyatakan bahwa kegiatan membaca merupakan hal yang menarik bagi mereka. Kemudian sangat sedikit dari responden (2,5%) yaitu sebanyak 2 responden yang menjawab sangat tidak setuju artinya mereka menyatakan bahwa membaca bukan merupakan hal yang menarik bagi mereka. Siswa-siswi SMAN 3 Depok dapat dikatakan menyadari bahwa kegiatan membaca merupakan hal yang menarik bagi mereka karena hampir setengah dari responden menyatakan hal tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi SMAN 3 Depok menyatakan membaca merupakan kegiatan menarik bagi mereka.

Tabel 25

Minat baca terhadap kemauan membaca

No	Alternatif Jawaban	F	%
25	a. Sangat Setuju	16	19.8
	b. Setuju	40	49.4
	c. Netral	21	25.9
	d. Tidak Setuju	4	4.9
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		81	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2017

Dari data di atas dapat digambarkan bahwa hampir setengah dari responden (49,9%) yaitu sebanyak 40 responden menyatakan setuju memiliki kemauan untuk membaca. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswi SMAN 3 Depok menyatakan bahwa mereka memiliki kemauan untuk membaca. Kemudian sangat sedikit dari responden (4,9%) yaitu sebanyak 4 responden

menjawab tidak setuju artinya mereka menyatakan bahwa mereka tidak memiliki kemauan untuk membaca. Siswa-siswi SMAN 3 Depok dapat dikatakan memiliki kemauan untuk membaca karena hampir setengah dari responden menyatakan memiliki kemauan untuk membaca. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi SMAN 3 Depok memiliki kemauan untuk membaca.

Tabel 26

Minat baca terhadap penguasaan isi bacaan

No	Alternatif Jawaban	F	%
26	a. Sangat Setuju	23	28.4
	b. Setuju	36	44.8
	c. Netral	16	19.8
	d. Tidak Setuju	6	7.4
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		81	100

Sumber: Hasil Penelitian, 2017

Dari data di atas dapat digambarkan bahwa hampir setengah dari responden (44,8%) yaitu sebanyak 36 responden menyatakan setuju bahwa mereka memahami dan menguasai isi bacaan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswi SMAN 3 Depok memahami dan menguasai isi bacaan dari buku yang mereka baca. Kemudian sangat sedikit dari responden (7,4%) yaitu sebanyak 6 responden menjawab tidak setuju artinya mereka menyatakan bahwa mereka tidak memahami dan menguasai isi bacaan yang mereka baca. Siswa-siswi SMAN 3 Depok dapat dikatakan memahami dan menguasai isi bacaan dari apa yang mereka baca karena hampir setengah dari responden menyatakan hal tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi SMAN 3 Depok memahami dan menguasai isi bacaan dari apa yang mereka baca.

Hasil dari analisis kategori jawaban, dalam variabel ketersediaan koleksi, sebagian besar responden menjawab ketersediaan koleksi perpustakaan dalam kategori sedang yaitu sebanyak 52 responden (64,2%). Dalam sub variabel relevansi koleksi, sebagian besar responden menjawab relevansi koleksi di perpustakaan dalam kategori sedang yaitu sebanyak 47 responden (58,0%).

Dalam sub variabel kelengkapan koleksi, responden cenderung menjawab kelengkapan koleksi di perpustakaan dalam kategori sedang yaitu sebanyak 54 responden (66,7%). Dalam sub variabel kemutakhiran koleksi, sebagian besar responden menjawab kemutakhiran koleksi di perpustakaan dalam kategori sedang yaitu sebanyak 69 responden (85,2%). Dan dalam variabel minat baca, sebagian besar responden menjawab minat baca dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 45 responden (55,6%).

Setelah dilakukan tabulasi silang antara ketersediaan koleksi perpustakaan dengan minat baca, diperoleh bahwa dari 35,8% total responden menjawab ketersediaan koleksi perpustakaan tinggi dengan minat baca tinggi yaitu sebanyak 18 responden (22,2%), yang menjawab ketersediaan koleksi perpustakaan tinggi dengan minat baca sedang yaitu sebanyak 11 responden (13,6%).

Kemudian dari 64,2% total responden yang menjawab ketersediaan koleksi perpustakaan sedang dengan minat baca tinggi yaitu sebanyak 27 responden (33,3%), yang menjawab ketersediaan koleksi perpustakaan sedang dengan minat baca sedang sebanyak 25 responden (30,9%). Berdasarkan data di atas, hampir setengah dari responden yaitu sebanyak 27 responden (33,3%)

menjawab ketersediaan koleksi perpustakaan dalam kategori sedang dengan minat baca dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi di perpustakaan sudah cukup baik atau dapat dikatakan sudah cukup memenuhi kebutuhan para siswa, dan para siswa juga memiliki minat baca yang tinggi. Jadi, dapat disimpulkan hampir setengah dari responden menilai bahwa ketersediaan koleksi di Perpustakaan SMAN 3 Depok sudah cukup baik atau dapat dikatakan sudah cukup memenuhi kebutuhan dan dapat mendorong tumbuhnya minat baca siswa yang tinggi.

Pada tabulasi silang antara relevansi koleksi dengan minat baca, diperoleh bahwa dari 39,5% total responden yang menjawab relevansi koleksi tinggi dengan minat baca tinggi yaitu sebanyak 18 responden (22,2%), yang menjawab relevansi koleksi tinggi dengan minat baca sedang yaitu sebanyak 14 responden (17,3%). Kemudian dari 58% total responden yang menjawab relevansi koleksi sedang dengan minat baca tinggi yaitu sebanyak 27 responden (33,3%), yang menjawab relevansi koleksi sedang dengan minat baca sedang sebanyak 20 responden (24,7%).

Dari 2,5% total responden yang menjawab relevansi koleksi rendah dengan minat baca sedang yaitu sebanyak 2 responden (2,5%). Berdasarkan data di atas, hampir setengah dari responden yaitu sebanyak 27 responden (33,3%) menjawab relevansi koleksi perpustakaan dalam kategori sedang dan minat baca dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa relevansi koleksi di perpustakaan sudah cukup baik atau dapat dikatakan sudah cukup sesuai dengan kebutuhan para siswa, dan para siswa juga memiliki minat baca yang

tinggi. Jadi, dapat disimpulkan hampir setengah dari responden menilai bahwa relevansi koleksi yang ada di Perpustakaan SMAN 3 Depok sudah cukup baik atau dapat dikatakan sudah cukup sesuai dengan kebutuhan dapat mendorong tumbuhnya minat baca siswa yang tinggi

Dalam tabulasi silang antara kelengkapan koleksi dengan minat baca, diperoleh bahwa dari 33,33% total responden yang menjawab kelengkapan koleksi tinggi dengan minat baca tinggi yaitu sebanyak 18 responden (22,2%), yang menjawab kelengkapan koleksi tinggi dengan minat baca sedang yaitu sebanyak 9 responden (11,11%). Kemudian dari 66,67% total responden yang menjawab kelengkapan koleksi sedang dengan minat baca tinggi yaitu sebanyak 27 responden (33,33%), yang menjawab kelengkapan koleksi sedang dengan minat baca sedang sebanyak 27 responden (33,33%).

Berdasarkan data di atas, hampir setengah dari responden yaitu sebanyak 27 responden (33,33%) menjawab kelengkapan koleksi perpustakaan dalam kategori sedang dan minat baca dalam kategori tinggi. Dan hampir setengah dari responden yaitu sebanyak 27 responden (33,33%) menjawab kelengkapan koleksi perpustakaan dalam kategori sedang dan minat baca dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa kelengkapan koleksi di perpustakaan sudah cukup baik atau dapat dikatakan sudah cukup memenuhi kebutuhan para siswa, dan para siswa juga memiliki minat baca yang tinggi. Jadi, dapat disimpulkan hampir setengah dari responden menilai bahwa kelengkapan koleksi yang ada di Perpustakaan SMAN 3 Depok sudah cukup baik atau dapat dikatakan sudah

cukup memenuhi kebutuhan dapat mendorong tumbuhnya minat baca siswa yang tinggi.

Dalam tabulasi silang antara kemutakhiran koleksi dengan minat baca, menunjukkan bahwa dari 12,3% total responden yang menjawab kemutakhiran koleksi tinggi dengan minat baca tinggi yaitu sebanyak 4 responden (4,9%), yang menjawab kemutakhiran koleksi tinggi dengan minat baca sedang yaitu sebanyak 6 responden (7,4%). Kemudian dari 85,2% total responden yang menjawab kemutakhiran koleksi sedang dengan minat baca tinggi yaitu sebanyak 41 responden (50,6%), yang menjawab kemutakhiran koleksi sedang dengan minat baca sedang sebanyak 28 responden (34,6%). Dan dari 2,5% total responden yang menjawab kemutakhiran koleksi rendah dengan minat baca sedang yaitu sebanyak 2 responden (2,5%). Berdasarkan data di atas, sebagian besar dari responden yaitu sebanyak 41 responden (50,6%) menjawab kemutakhiran koleksi perpustakaan dalam kategori sedang dan minat baca dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kemutakhiran koleksi di perpustakaan sudah cukup baik atau dapat dikatakan sudah cukup sesuai dengan kebutuhan dan para siswa juga memiliki minat baca yang tinggi. Jadi, dapat disimpulkan sebagian besar dari responden menilai bahwa kemutakhiran koleksi yang ada di Perpustakaan SMAN 3 Depok sudah cukup baik atau dapat dikatakan sudah cukup sesuai dengan kebutuhan dapat mendorong tumbuhnya minat baca siswa yang tinggi.

Ketersediaan koleksi merupakan pilar dan modal dasar yang harus ada di perpustakaan. Tanpa adanya koleksi yang

baik, perpustakaan tidak dapat menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna sehingga pengguna menjadi tidak tertarik untuk memanfaatkan koleksi dan membaca di perpustakaan. Begitu pun di Perpustakaan SMAN 3 Depok. Perpustakaan telah memiliki koleksi yang relevan atau sesuai kebutuhan siswa, lengkap, dan terbitan terbaru atau *up to date*. Hal ini, menjadikan daya tarik siswa untuk bergairah membaca koleksi perpustakaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data mengenai ketersediaan koleksi perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca diperoleh beberapa simpulan. Relevansi koleksi di Perpustakaan SMAN 3 Depok yang meliputi indikator koleksi yang sesuai kebutuhan pengguna, koleksi memuat informasi yang dibutuhkan pengguna, koleksi sesuai dengan jenjang pendidikan di sekolah dan kepopuleran koleksi bagi pengguna, dinilai sudah cukup relevan oleh sebagian besar responden. Relevansi koleksi di perpustakaan dapat mendorong tumbuhnya minat baca siswa dilihat dari hasil tabulasi silang antara relevansi koleksi dengan minat baca siswa.

Kelengkapan koleksi Perpustakaan SMAN 3 Depok meliputi keragaman jenis koleksi, subjek ilmu pengetahuan, jenis koleksi, jumlah judul koleksi, dan jumlah eksemplar koleksi, dinilai sudah cukup lengkap oleh responden karena sudah memenuhi kebutuhan mereka, kecuali untuk koleksi bahan bukan buku (*non book*), responden menilai Perpustakaan SMAN 3 Depok belum memiliki koleksi bahan bukan buku (*non book*). Kemudian kelengkapan koleksi di perpustakaan juga

dapat mendorong tumbuhnya minat baca siswa dilihat dari hasil tabulasi silang antara kelengkapan koleksi dengan minat baca siswa.

Kemutakhiran koleksi di Perpustakaan SMAN 3 Depok meliputi kesesuaian koleksi dengan perkembangan ilmu saat ini, kesesuaian dengan kurikulum yang berlaku, dan kebaruan terbitan koleksi dinilai sudah mutakhir oleh sebagian besar responden. Kemutakhiran koleksi dapat mendorong tumbuhnya minat baca karena minat baca siswa dinilai cukup tinggi dilihat dari hasil tabulasi silang antara kemutakhiran koleksi dengan minat baca siswa.

Berdasarkan simpulan di atas, penelitian mengenai ketersediaan koleksi di Perpustakaan SMA 3 Depok telah memenuhi kebutuhan siswa namun perlu diteliti kembali untuk melihat keterkaitan koleksi perpustakaan dengan media teknologi yang digunakan di perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugra, H.; Yusup, P. M. & Erwina, W. (2013). Faktor-faktor dominan yang mempengaruhi minat baca mahasiswa: survei eksplanatori tentang minat baca Mahasiswa di UPT Perpustakaan ITB. *Kajian Informasi & Perpustakaan*, 1(2), 137-145.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24198/jkip.v1i2.9980.g4916>
- Cahyani, A. D. & Christiani, L. (2015). Pengaruh ketersediaan koleksi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi siswa di Perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. *Ilmu Perpustakaan*, 4(2), 46-53. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/9500/9222>
- IFLA. (2015). *IFLA school library guidelines*

- (2nd ed.). Den Haag: IFLA. Retrieved from <https://www.ifla.org/files/assets/school-libraries-resource-centers/publications/ifla-school-library-guidelines.pdf>
- Kusnadi, A. (2015). *Analisis kesiapan mahasiswa tentang implementasi e-learning di Departemen Pendidikan Teknik Elektro* (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. Retrieved from http://repository.upi.edu/20881/7/S_TE_0807823_Chapter3.pdf
- Pickard, A. J. (2013). *Research methods in information* (2nd ed.). England: American Library Association.
- Sugiyono. (2011). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Taufani. (2008). *Menginstal minat baca siswa*. Bandung: Globalindo Universal Multikreasi.
- Zuliandi, A. (2008). Uji reliabilitas instrumen penelitian dengan cronbach alpha: manual. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1067928> DOI: 10.5281/zenodo.1067928
- Rahadian, G.; Rohanda & Anwar, R. K. (2014). Peranan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan budaya gemar membaca. *Kajian Informasi & Perpustakaan*, 2(1), 27-36. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/jkip.v2i1.11628.g5453>